

PENGENALAN MOTIF BATIK GRESIK MELALUI *POP UP INFOGRAFIS* OLEH SISWA KELAS VIII SMP SUNAN AMPEL MENGANTI

Mia Amelia Ayuni Rahmawati¹, Fera Ratyaningrum²

¹Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: miaamelia.20007@mhs.unesa.ac.id

²Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: feraratyaningrum@unesa.ac.id

Abstrak

Pembelajaran seni kelas VIII SMP Sunan Ampel Menganti berisi materi tentang seni rupa dengan menghasilkan karya yang sebagian besar dibuat pada kertas gambar. Pemanfaatan media yang terkesan sederhana ini menjadikan tingkat kreativitas siswa belum terasah dengan baik. Siswa perlu diajak untuk meningkatkan kemampuan di bidang seni salah satunya dengan berkarya membuat *pop up infografis* dengan konsep tema motif batik Gresik. Tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan proses pengumpulan data motif batik Gresik, proses pembelajaran, hasil, dan tanggapan dari siswa dan guru. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan hasil karya. Sedangkan validitas data menggunakan triangulasi data. Proses pembuatan *pop up infografis* meliputi penentuan konsep *infografis*, pembuatan alas, penempelan kertas *infografis* di atas *styrofoam*, penataan obyek, dan penambahan hiasan. Adapun hasil karya diperoleh 5 *pop up infografis* motif batik Gresik dari 5 kelompok. Terdapat 3 karya yang berkategori sangat baik dan 2 karya yang berkategori baik. Maka dari itu, dapat diperoleh persentase kelompok siswa yang menghasilkan karya dengan kategori sangat baik adalah 60%, sedangkan karya dengan kategori baik adalah 40% dari jumlah keseluruhan. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat mengasah kemampuan kreatif di bidang seni yang dapat dilihat dari karya-karya yang tergolong bagus dan memuaskan.

Kata Kunci: *pop up infografis*, batik gresik

Abstract

Class VIII art learning at SMP Sunan Ampel Menganti contains material about visual arts by producing works that are mostly made on drawing paper. The use of media that seems simple means that students' creativity level has not been well honed. Students need to be encouraged to improve their skills in the field of art, one of which is by creating pop up infographics with the theme concept of Gresik batik motifs. The aim of this research is to describe the process of collecting data on Gresik batik motifs, the learning process, results and responses from students and teachers. This study used descriptive qualitative method. Data collection through observation, interviews, documentation, questionnaires and work results. Meanwhile, data validity uses data triangulation. The process of making pop up infographics includes determining the concept of the infographic, making the base, sticking the infographic paper on the styrofoam, arranging the objects, and adding decorations. The results of the work were 5 pop up infographics on Gresik batik motifs from 5 groups. There are 3 works in the very good category and 2 works in the good category. Therefore, it can be obtained that the percentage of the group of students who produced work in the very good category was 60%, while work in the good category was 40% of the total. This shows that students can hone their creative abilities in the field of art which can be seen from works that are classified as good and satisfying. .

Keywords: *pop up infographics*, Gresik batik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam proses pembentukan dan pengembangan potensi peserta didik dalam hal pengetahuan akademik, pola pikir kreatif, maupun pola sikap atau perilaku yang harus ada dalam setiap individu. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003, pendidikan merupakan upaya yang disengaja untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, dan negara.

Proses pengembangan potensi individu dapat diwujudkan melalui kegiatan belajar mengajar oleh peserta didik di lembaga pendidikan, salah satunya adalah Sekolah Menengah Pertama yang terdapat di daerah Menganti yakni SMP Sunan Ampel Menganti melalui pembelajaran seni rupa. Hasil observasi di SMP Sunan Ampel Menganti menunjukkan bahwa pada pembelajaran seni rupa kelas VIII berisi materi seni rupa dua dimensi dengan menghasilkan karya yang dibuat pada media kertas gambar. Pemanfaatan media yang terkesan sederhana ini menjadikan tingkat kreativitas siswa belum terasah dengan baik. Siswa perlu diajak untuk meningkatkan kemampuan di bidang seni salah satunya dengan berkarya membuat *pop up infografis* dengan konsep tema motif batik daerah Gresik. materi seni rupa dua dimensi. Pada materi tersebut, guru menerapkan proses pengajaran dengan teknik hafalan dan belum mengadakan praktik berkarya dengan media baru selain pada penggunaan media kertas gambar, sehingga tingkat kreativitas siswa terhadap seni berkarya pada media baru terkesan sederhana. Dalam hal ini, Guru hendaknya memanfaatkan media yang kreatif dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman, maka dari itu siswa dapat mempelajari penjelasan materi pokok yang diberikan.

Di era yang semakin modern ini, sangat penting bagi generasi muda khususnya peserta didik untuk dapat melestarikan warisan budaya batik agar tidak luntur seiring dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini peneliti ingin memperkenalkan dan menambah pengetahuan

mengenai motif batik Gresik melalui karya *pop up infografis*. *Pop up* pada umumnya adalah suatu produksi mekanis dari bahan kertas yang dapat membuat gambar tampak unik baik dari segi sudut pandang/aspeknya, perubahan bentuknya serta dapat bergerak secara terorganisir senormal yang diharapkan (Montanaro, 2009). Penggunaan *pop up infografis* diharapkan dapat menambah wawasan dalam berkarya mengembangkan motif batik yang ada di daerah Gresik dan memudahkan penyampaian informasi kepada peserta didik melalui desain *pop up infografis* yang lebih modern.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan proses pengumpulan data motif batik Gresik, (2) Mendeskripsikan proses pembelajaran berkarya *pop up infografis*, (3) Mendeskripsikan hasil karya *pop up infografis*, (4) Mendeskripsikan hasil tanggapan siswa dan guru terhadap pengenalan motif batik Gresik melalui *pop up infografis*.

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian oleh Ubaidatur Rohmah (2021), Universitas Negeri Surabaya, yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* untuk Siswa SMP Sunan Giri Gresik. Penelitian ini mempunyai kemiripan dengan penelitian yang dilakukan yakni menggunakan media berkarya *pop up*, namun perbedaannya terletak pada jenis penelitian, tema, dan teknik pada *pop up* tersebut. Kedua, penelitian oleh Murbi Astuti Noviana Rengganis (2017), Universitas Negeri Surabaya, yang berjudul Pengembangan Media *Pop Up* Sebagai Pengenalan Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cerme, Gresik. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan yakni pada pemakaian media *pop up*, namun berbeda pada tema, teknik, dan jenis penelitian. Berdasarkan penelitian relevan tersebut, diperoleh suatu kesimpulan bahwa topik yang diambil oleh peneliti sama-sama menggunakan media *pop up*, namun berbeda pada jenis dan tekniknya, dalam hal ini peneliti menggunakan media *pop up infografis* yang didalamnya memuat berbagai variasi objek motif batik Gresik yang dibuat dengan penggambaran yang terkesan

muncul, serta memuat penjelasan konsep motif batik Gresik di dalam *infografisnya*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2011:73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk menguraikan dan menggambarkan suatu peristiwa-peristiwa yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, maupun keterkaitan antar kegiatan. Peneliti mendeskripsikan segala informasi data mengenai proses pengumpulan data pengenalan motif batik Gresik, proses pembelajaran berkarya *pop up infografis*, hasil karya *pop up infografis* motif batik Gresik, serta hasil tanggapan siswa dan guru terhadap pengenalan motif batik Gresik melalui *pop up infografis* oleh siswa kelas VIII C SMP Sunan Ampel Menganti.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C yang berjumlah 34 dengan jumlah 20 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Lokasi penelitian berada di SMP Sunan Ampel Menganti yang beralamat di Jalan Bandut-Drancang RT12/RW06, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan pada 29 Januari-29 Februari 2024 selama 4 kali pertemuan. Obyek penelitian ini yakni pengumpulan data motif batik Gresik melalui *pop up infografis*, proses pembelajaran berkarya *pop up infografis*, hasil karya *pop up infografis* motif batik Gresik, serta tanggapan siswa dan guru terhadap penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data yaitu, 1) Observasi yang dilakukan dengan tujuan mengetahui latar belakang siswa, guru, dan pembelajaran sebagai bahan untuk memperoleh data penelitian yang valid; 2) Wawancara dilakukan dengan guru seni budaya yakni Bapak Feriyanto, S.Pd., dan 4 siswa kelas VIII C; 3) Dokumentasi berupa foto-foto pembelajaran, serta foto berkarya *pop up infografis* motif batik Gresik oleh siswa kelas VIII C; 4) Hasil karya *pop up infografis* motif batik Gresik berupa 5 karya yang dihasilkan oleh siswa setiap kelompok; 5) Angket berisikan beberapa pertanyaan seputar indikator terkait pengetahuan

siswa terhadap motif batik Gresik serta tanggapan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan.

Instrumen penelitian berupa penilaian terhadap hasil karya berdasarkan kriteria-kriteria sebagai dasar penilaian kelompok. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria penilaian hasil karya *pop up infografis* motif batik Gresik

Kriteria	Kategori	Nilai
Karya sangat sesuai dengan tema dan indikator <i>template</i> , menunjukkan komposisi, kesatuan, keseimbangan, kreativitas, dan kerapian yang sangat baik.	Sangat Baik	91-100
Karya sesuai dengan tema dan indikator <i>template</i> , menunjukkan komposisi, kesatuan, keseimbangan, kreativitas, dan kerapian yang baik.	Baik	81-90
Karya cukup sesuai dengan tema dan indikator <i>template</i> , menunjukkan komposisi, kesatuan, keseimbangan, kreativitas, dan kerapian yang cukup.	Cukup	71-80
Karya kurang sesuai dengan tema dan indikator <i>template</i> , menunjukkan komposisi, kesatuan, keseimbangan, kreativitas, dan kerapian yang kurang.	Kurang	61-70

Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data yakni triangulasi data untuk menyesuaikan kembali dan mencocokkan data-data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, hasil karya, dan angket yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung.

KERANGKA TEORETIK

Motif Batik

Motif-motif yang terdapat pada kain batik disebut juga dengan pola batik (Widodo & Ponimin, 2017:65). Menurut Susanto (1984: 47)

motif batik merupakan gambar yang dibuat pada batik dengan memadukan garis, bentuk, maupun *isen* menjadi satu kesatuan yang indah. Dapat disimpulkan bahwa motif batik yaitu pola susunan gambar yang terdiri dari suatu garis, bentuk, dan *isen* yang disusun menjadi satu kesatuan sehingga memberikan keindahan pada batik. Motif batik yaitu pola susunan gambar yang terdiri dari suatu garis, bentuk, dan *isen* yang disusun menjadi satu kesatuan unsur.

Struktur Motif Batik

Menurut Kurniadi (1996: 66) unsur-unsur yang terdapat pada motif batik terdiri dari dua bagian yakni ornamen motif batik dan *isen* batik. Ornamen motif batik terdiri dari motif utama dan motif tambahan. Motif utama yaitu motif dasar sebagai komponen yang membentuk pola pada batik. Motif tambahan yaitu penggambaran bentuk hiasan yang berfungsi sebagai pendukung dari motif utama. Sedangkan *isen* batik yaitu penggambaran ornamen berupa kumpulan titik-titik maupun garis yang berfungsi sebagai pengisi bidang kosong.

Ragam Motif Batik Gresik

Berdasarkan sumber dari Gresikkab.go.id (2023), Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Gresik bersama PT Smelting meresmikan 10 motif batik khas Gresik pada tahun 2023. Motif tersebut menggambarkan filosofi Kota Gresik yang kaya budayanya. Adapun motif tersebut meliputi Motif Kendeng Urdu, Motif Gresik Makmur, Motif Mino Mulyo, Motif Jauhari, Motif Sinar Jagad, Motif Samudro, Motif Wonderful Grisee, Motif Basik, Motif Naga Giri, dan Motif Purwo Citra.

Infografis

Menurut Pang, dkk., dalam Raihani, (2021:11) kata *infografis* berasal dari bahasa Inggris yaitu *infographics* yang merupakan singkatan dari information dan *graphics* yaitu suatu jenis persepsi informasi untuk menyampaikan data yang kompleks kepada pembaca dengan maksud agar lebih sederhana dan lebih cepat untuk memahaminya. *infografis* adalah media yang memuat data berupa teks dan gambar yang sesuai berdasarkan tema. Struktur infografis terdiri dari judul, sub judul, gambar

ilustrasi, serta teks terkait dengan pokok bahasan materi dalam hal ini adalah motif batik Gresik.

Pop Up

pop up adalah kreasi media berbahan kertas yang dibuat dengan bentuk semi tiga dimensi pada lapisan luar. *Pop up* dapat dibuat dengan memanfaatkan berbagai potongan kertas atau gambar yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk variasi obyek yang terkesan muncul atau mengembang. Media *pop up* dikenal sebagai kelompok media visual yang mempunyai manfaat antara lain mampu menjadikan siswa untuk lebih fokus pada materi yang diajarkan. (Arsyad, 2014: 16-17). *Pop up* memudahkan siswa mempelajari motif batik Gresik melalui desain yang lebih *modern*.

Bahan dan alat yang digunakan untuk membuat karya *pop up infografis* antara lain: karton duplek, *styrofoam*, kertas manila, lem tembak & lem G, hiasan, cat akrilik, *double tip*, gunting, cutter, alat tulis, dan kuas. Adapun langkah-langkah membuat *pop up infografis* meliputi: 1) Menentukan tema motif batik Gresik yang dijadikan sebagai konsep; 2) Mempersiapkan bahan dan alat yang digunakan untuk berkarya; 3) Membuat konsep hiasan dan *infografis* dengan tema motif batik Gresik sesuai dengan pembagian tema di setiap kelompoknya; 4) Membuat alas *pop up* dari karton berukuran 30x30 cm dan 6x30 cm sebanyak 3 buah sebagai kaki alas, kemudian di cat menggunakan warna putih; 5) Memotong kertas *printing* yang berisi gambar hiasan dan *infografis* yang sudah didesain sesuai dengan tema motif batik Gresik, kemudian ditempel di atas *styrofoam* sehingga membentuk suatu obyek; 6) Menata obyek hiasan dan *infografis* di atas alas *pop up*. 7) Melakukan proses *finishing* karya, dengan menambahkan hiasan berupa bunga atau dedaunan *artificial* sebagai hiasan pelengkap.

Pembelajaran Seni Budaya Kelas VIII

Pembelajaran Seni Budaya kelas VIII SMP Sunan Ampel Menganti menerapkan sistem yang merujuk pada pembelajaran seni rupa. Menurut Ismiyanto (2009:8) pembelajaran seni rupa merupakan upaya dan kegiatan guru dalam mengajar siswa dengan menggunakan metode baru guna memperlancar suatu proses

pembelajaran (kegiatan kreasi dan apresiasi). Berdasarkan hasil observasi melalui diskusi dengan guru seni budaya di sekolah tersebut, siswa belum banyak pengetahuan berkarya dengan menggunakan media baru selain pada penggunaan media kertas gambar selama pemberian materi seni rupa di kelas. Metode pengajaran seni rupa seharusnya dapat dilakukan dengan memperhatikan kemampuan siswa dan membebaskan untuk berkarya dan menuangkan ide yang dimilikinya, dengan ini siswa akan berlatih sesuai dengan bakat dan minat, serta dapat meningkatkan kreativitas dalam berkarya seni rupa. Oleh karena itu penelitian ini mengajak siswa kelas VIII C untuk berkarya *pop up infografis* motif batik Gresik sebagai bekal untuk meningkatkan kreativitas dan pengetahuan lebih mengenai motif batik daerah Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pengumpulan Data Pengenalan Motif Batik Gresik Melalui *Pop Up Infografis*

Proses pengumpulan data pengenalan motif batik Gresik dilaksanakan pada tahapan awal pertemuan yakni pada Selasa, 30 Januari 2024. Pada pertemuan ini siswa diberi pemahaman mengenai maksud dan tujuan kegiatan berkarya *pop up infografis* motif batik Gresik terlebih dahulu. Kemudian mulai memberikan materi mengenai motif batik Gresik dan karya *pop up* yang dibuat. Hal ini bertujuan untuk menambah pemahaman baru kepada siswa mengenai motif daerah Gresik dan *pop up infografis* serta mendapatkan konsep tema yang digunakan oleh siswa dalam membuat *pop up infografis*. Peneliti menjelaskan secara langsung dengan menuliskan di papan tulis mengenai pengertian *pop up infografis*, langkah-langkah membuat karya *pop up infografis*, bahan dan alat membuat karya *pop up infografis*, indikator *template* yang harus ada pada karya *pop up infografis* (penjelasan motif sesuai dengan pembagian, struktur motif, inspirasi motif, dan gambar desain motif), pengertian motif batik, struktur motif batik, serta jenis motif batik Gresik.

Siswa kemudian memulai untuk menyiapkan konsep tema motif dengan mencari referensi motif batik Gresik sesuai dengan penjelasan materi yang disampaikan, serta

menyiapkan konsep hiasan dan *infografis* dengan mencari inspirasi tema dari internet.

Hasil rancangan konsep ini kemudian diwujudkan dalam bentuk gambar cetak *printing*. Setelah itu, rancangan konsep tersebut dijadikan sebagai tema pada *pop up infografis* yang kemudian dipresentasikan pada pertemuan berikutnya dan dijadikan sebagai konsep *pop up infografis* yang ditempel pada *styrofoam* sehingga menimbulkan bentuk yang terkesan muncul dan siap untuk memasuki proses penataan obyek.



Gambar 1. Hasil konsep tema *infografis* motif batik Gresik oleh siswa.
(Sumber: Dokumentasi Mia Amelia 2024)

2. Proses Pembelajaran Berkarya *Pop Up Infografis* Motif Batik Gresik

Proses pembelajaran berkarya *pop up infografis* motif batik Gresik oleh siswa kelas VIII C dilakukan selama empat kali pertemuan dan sesuai dengan tahapan-tahapan agar memudahkan dalam memperoleh data informasi yang valid.

Persiapan

Pada tahap persiapan, terdapat beberapa kegiatan meliputi:

- 1) Mempersiapkan karya *pop up infografis* yang dijadikan sebagai contoh untuk memberi gambaran kepada siswa mengenai karya *pop up infografis* yang dibuat.
- 2) Menyusun jadwal proses pembelajaran pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keempat.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk berkarya *pop up infografis*. Peneliti mempersiapkan beberapa bahan utama seperti kertas karton, *styrofoam*, dan kertas

manila yang dibagikan kepada setiap kelompok, sedangkan untuk bahan pendukung seperti bahan hiasan dan peralatan dipersiapkan oleh masing-masing kelompok.

Pelaksanaan

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Januari 2024. Pada setiap hari Selasa, jadwal mata pelajaran seni budaya berlangsung selama satu jam yaitu pada pukul 07.45-08.45 WIB. Diawali dengan berdoa, kemudian melakukan pengenalan lebih dalam dengan siswa, lalu mulai untuk menjelaskan materi berkarya *pop up infografis* serta materi motif batik Gresik.

Setelah menjelaskan materi, kemudian melaksanakan pembagian kelompok dan tema motif kepada seluruh siswa kelas VIII C yang berjumlah 34 siswa dan terbentuk 5 kelompok yang beranggotakan 6-7 orang. Hasil dari pembagian secara acak jenis motif batik Gresik sesuai kelompok yakni: kelompok satu (Motif Wonderful Grissee), kelompok dua (Motif Damar Kurung), kelompok tiga (Motif Kendeng Urdu), kelompok empat (Motif Basik “Bahari Gresik”), dan kelompok lima (Motif Mino Mulyo).

Kegiatan pembelajaran kemudian diakhiri dengan penguatan dan berdo’a. Adapun terdapat sedikit kendala yang dihadapi siswa pada pertemuan pertama ini yakni sebagian siswa laki-laki banyak bertanya dan belum memahami mengenai karya *pop up infografis* dan belum banyak mengeksplor motif batik Gresik. Maka dari itu, peneliti memberikan penjelasan tambahan dan melakukan diskusi bersama sehingga mereka menjadi lebih paham dan dapat mengikuti penjelasan yang disampaikan.



Gambar 2. Penjelasan materi
(Sumber: Dokumentasi Mia Amelia 2024)

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Februari 2024. Kegiatan dimulai dengan berdoa bersama sebelum mengawali pembelajaran. Kemudian menjelaskan mengenai langkah-langkah membuat *pop up infografis*. Setelah siswa mengetahui langkah-langkah dalam membuat karya, selanjutnya membagikan bahan-bahan utama yang sudah dipersiapkan yakni karton, *styrofoam*, dan kertas manila dan siswa mulai membuat alas *pop up infografis* sebagai langkah awal berkarya. Setelah selesai, semua alas *pop up* yang sudah jadi disimpan di atas meja. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan melakukan penguatan dan menjelaskan kegiatan di pertemuan selanjutnya.

Adapun terdapat sedikit kendala yang dihadapi siswa pada pertemuan kedua ini yakni pada saat penempelan kerangka potongan karton menggunakan lem G, potongan karton tersebut tidak begitu menempel satu dengan yang lain, tetapi setelah diberi lem secara berulang dan ditekan lebih lama, potongan karton tersebut dapat menempel sehingga membentuk alas *pop up* yang sudah jadi.



Gambar 3. Pembuatan alas *pop up infografis*
(Sumber: Dokumentasi Mia Amelia 2024)

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Februari 2024. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama. Kemudian menginstruksikan kepada siswa untuk menyiapkan konsep hiasan dan *infografis* sesuai dengan indikator *template* dan tema motif batik Gresik. Konsep *infografis* memuat beberapa *template* meliputi penjelasan motif, struktur motif, inspirasi motif, dan gambar motif. Setelah itu, siswa membuat obyek dengan menggunting konsep hiasan dan *infografis* sesuai dengan bentuknya, lalu potongan tersebut ditempelkan di atas *styrofoam* menggunakan lem tembak dan

double tip. Setelah semua sudah terbentuk, siswa mulai untuk menata obyek tersebut di atas alas *pop up*. Siswa kemudian menyelesaikan proses penataan konsep hiasan dan *infografis* motif batik Gresik dan kegiatan diakhiri dengan penutup dan do'a bersama.

Adapun terdapat sedikit kendala yang dihadapi siswa pada pertemuan ketiga ini yakni pada saat penataan obyek, terdapat satu kelompok yakni kelompok empat yang mengalami sedikit kesulitan dalam memikirkan konsep penataan obyek, tetapi setelah konsultasi dengan peneliti, kelompok siswa tersebut sudah bisa dan memperoleh solusi. Selain itu, terdapat juga kelompok yang kurang rapi pada saat proses menggunting *styrofoam* sesuai bentuk kertas *infografis* yakni masih terdapat serabut-serabut kecil pada sebagian obyeknya.



Gambar 4. Penataan obyek pada alas *pop up*
(Sumber: Dokumentasi Mia Amelia 2024)

4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Februari 2024. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.45 WIB, kemudian mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama untuk mengawali pembelajaran. Kemudian siswa menyiapkan karya *pop up infografis* yang sudah jadi untuk dilakukan proses *finishing* karya. Dalam hal ini siswa menambahkan sedikit hiasan berupa bunga dan dedaunan *artificial* sebagai hiasan pelengkap. Setelah semua karya dirasa sudah selesai, siswa melakukan foto bersama dengan hasil karya sebagai bentuk kenang-kenangan dalam praktik berkarya dan mempresentasikan penjelasan konsep motif batik Gresik pada karya *pop up infografis* bersama dengan anggota kelompok masing-masing sebagai tahap akhir sebelum karya dikumpulkan.

Setelah menyelesaikan pembuatan dan pengumpulan karya, selanjutnya memberikan angket kepada seluruh siswa untuk diisi.

Kemudian melakukan wawancara kepada 4 siswa kelas VIII C yang bertindak sebagai *sample*. Keempat siswa tersebut bernama Imdad, Ghofur, Fitria, dan Devi. Mereka antusias dan bersedia untuk memberikan sejumlah informasi terkait dengan tanggapan siswa terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan. Selain itu, kegiatan wawancara juga dilakukan dengan guru seni budaya yakni Bapak Feriyanto, S.Pd., terkait dengan tanggapan terhadap adanya penelitian pengenalan motif batik Gresik melalui *pop up infografis* oleh siswa kelas VIII C.

Adapun terdapat sedikit kendala yang dihadapi siswa pada pertemuan keempat ini yakni pada saat proses *finishing*, siswa mendapati bahwa terdapat beberapa obyek yang kurang menempel pada alas sehingga perlu untuk menambahkan tambahan lem tembak agar obyek dapat menempel dengan kuat.



Gambar 5. Proses *finishing* karya
(Sumber: Dokumentasi Mia Amelia 2024)

3. Hasil Karya Pengenalan Motif Batik Gresik Melalui *Pop Up Infografis*

Kegiatan berkarya *pop up infografis* oleh siswa dilaksanakan secara berkelompok dengan menghasilkan sejumlah 5 hasil karya yang masing-masing berbeda dalam penentuan tema motifnya. Berikut merupakan tabel penilaian hasil karya setiap kelompok siswa kelas VIII C.

Tabel 2 . Hasil karya *pop up infografis*

Kelompok	Hasil Karya	Nilai	
Kelompok 3 (Motif Kendeng Urdu)		97	
Kelompok 5 (Motif Mino Mulyo)		95	
Kelompok 1 (Motif Wonderful Grisee)		93	
Kelompok 2 (Motif Damar Kurung)		89	
Kelompok 4 (Motif Basik “Bahari Gresik”)		86	

Berikut merupakan ulasan karya *pop up infografis* di setiap kelompok meliputi:

a) Kelompok 3 (Kategori sangat baik dengan nilai 97)

Kelebihan dari karya tersebut yakni kelengkapan komponen *infografis*, hiasan dengan penambahan lukisan, serta penataan obyek yang sangat detail. Sedangkan sedikit kekurangan terletak pada bagian sisi belakang yang masih terdapat sedikit ruang kosong yang sebenarnya masih bisa diisi oleh obyek hiasan.

b) Kelompok 5 (Kategori sangat baik dengan nilai 95)

Kelebihan dari karya tersebut yakni kelengkapan komponen *infografis* dan penataan obyek yang sangat detail. Sedangkan sedikit kekurangan terletak di bagian sisi depan dan bagian sisi belakang yang menghadap depan masih terdapat ruang kosong yang perlu adanya penambahan hiasan.

c) Kelompok 1 (Kategori sangat baik dengan nilai 93)

Kelebihan karya tersebut yakni kelengkapan komponen *infografis* dan penataan obyek yang sangat detail. Sedangkan sedikit kekurangan terletak pada ukuran *font infografis* penjelasan “ragam hias” yang terlalu kecil, dan bagian sisi belakang yang masih terdapat ruang kosong yang perlu adanya penambahan hiasan.

d) Kelompok 2 (Kategori baik dengan nilai 89)

Kelebihan karya tersebut yakni kelengkapan komponen *infografis* dan penataan obyek yang lumayan detail. Sedangkan kekurangan terletak pada bagian sisi belakang, depan dan tengah yang masih banyak terdapat ruang kosong yang perlu adanya penambahan hiasan.

e) Kelompok 4 (Kategori baik dengan nilai 86)
Kelebihan karya tersebut yakni kelengkapan komponen *infografis* dan penataan obyek yang lumayan detail. Sedangkan sedikit kekurangan terletak pada kurangnya komponen tulisan *infografis* bagian “inspirasi motif”, gambar motif dengan ukuran yang terlalu kecil, serta bagian sisi belakang, sisi belakang yang menghadap ke depan, dan bagian sisi tengah yang masih terdapat ruang kosong yang perlu adanya penambahan hiasan.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui dari ke-3 kelompok siswa memiliki kemampuan berkarya yang sangat baik dengan mendapatkan perolehan nilai 91-100, sedangkan 2 kelompok yang lain tergolong memiliki kemampuan berkarya yang baik dengan mendapatkan perolehan nilai 81-90. Berdasarkan hal tersebut, setiap kelompok siswa sudah menghasilkan karya *pop up infografis* motif batik Gresik yang maksimal dan kreatif.

4. Tanggapan Siswa dan Guru Terhadap Pengenalan Motif Batik Gresik Melalui *Pop Up Infografis*

Kegiatan penelitian pengenalan motif batik Gresik melalui *pop up infografis* oleh siswa kelas VIII SMP Sunan Ampel Menganti mendapatkan tanggapan yang baik dari siswa dan guru di sekolah. Hasil tanggapan diperoleh dari kegiatan wawancara dan pengisian angket oleh siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan guru seni budaya yakni Bapak Feriyanto, S.Pd., serta 4 siswa yang bertindak sebagai *sample* yakni Imdad, Ghofur, Fitria, dan Devi. Proses pengisian angket dilakukan oleh seluruh siswa kelas VIII C yang berjumlah 34 siswa.

Hasil Tanggapan Siswa

Peneliti melaksanakan kegiatan wawancara kepada 4 siswa kelas VIII C dan pengisian angket oleh 34 siswa. Hasil data diperoleh bahwa kegiatan penelitian pengenalan motif batik Gresik melalui *pop up infografis* memperoleh tanggapan yang sangat baik dari siswa kelas VIII C yakni siswa dapat memperoleh pengetahuan baru terhadap motif batik daerah Gresik dan inovasi berkarya baru dengan *pop up infografis*. Berkarya *pop up infografis* juga memberikan

inspirasi bagi siswa dalam berkarya dengan media baru yang mudah ditemukan di sekitar. Adapun rekapan hasil tanggapan siswa yang diperoleh melalui pengisian angket penelitian adalah sebagai berikut.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya sudah mengetahui karya <i>pop up infografis</i>	28	6
2	Saya mampu mengetahui dengan baik macam-macam motif batik Gresik dalam karya <i>pop up infografis</i>	33	1
3	Saya mampu mengetahui filosofi motif batik Gresik dengan baik pada karya <i>pop up infografis</i>	33	1
4	Saya mampu mengidentifikasi struktur motif batik Gresik pada karya <i>pop up infografis</i>	31	3
5	Kegiatan berkarya <i>pop up infografis</i> menambah pengetahuan saya dalam memahami ragam hias motif batik daerah Gresik	34	0
6	Kegiatan berkarya <i>pop up infografis</i> menambah keterampilan dan kreativitas saya dalam bidang seni	34	0

Gambar 6. Rekapan hasil angket siswa
(Sumber: Dokumentasi Mia Amelia 2024)

Berdasarkan data hasil pengisian angket dengan siswa, dapat disimpulkan bahwa 28 siswa sebelumnya sudah mengetahui *pop up* sehingga sangat senang dan siswa yang belum pernah mengetahui karya *pop up* sebab di pembelajaran sebelumnya belum pernah mempelajarinya. Kegiatan berkarya *pop up infografis* memberikan semangat baru untuk mempelajari motif batik Gresik mulai dari penjelasan motif, struktur motif, inspirasi motif, dan gambar motif yang siswa belum mengetahui sebelumnya.

Hasil Tanggapan Guru

Peneliti melaksanakan kegiatan wawancara dengan guru seni budaya yakni Bapak Feriyanto, S.Pd., pada hari Selasa, 27 Februari 2024. Berdasarkan pada data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa guru sangat mendukung dengan adanya penelitian yang dilakukan. Kegiatan berkarya *pop up infografis* dapat memberikan motivasi lebih kepada siswa untuk belajar mengenai motif batik Gresik, dan dapat memberikan ruang kreativitas siswa dalam kemampuan berkarya menggunakan media baru yang sebelumnya belum pernah diajarkan di sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan penelitian pengenalan motif batik Gresik melalui *pop up infografis* oleh siswa kelas VIII SMP Sunan Ampel Menganti dilaksanakan pada 29 Januari-29 Februari 2024. Kegiatan penelitian dimulai dengan proses pengumpulan data pengenalan motif batik Gresik yang dilaksanakan pada tahapan awal pertemuan. Pada proses ini siswa menyiapkan konsep tema motif batik Gresik yang dijadikan sebagai obyek pada *pop up* dengan menghasilkan desain *infografis* di setiap kelompok.

Proses pembelajaran dimulai pada pertemuan pertama yakni menjelaskan materi mengenai karya *pop up infografis* dan motif batik Gresik, melaksanakan pembagian kelompok dan tema motif batik Gresik, membuat konsep tema *infografis*, dan hiasan di setiap kelompoknya. Pada pertemuan kedua, memulai untuk praktik berkarya membuat alas *pop up*. Pertemuan ketiga, siswa melakukan proses penempelan obyek pada *styrofoam*, serta penataan konsep hiasan dan *infografis* motif batik Gresik. Selanjutnya pada pertemuan keempat, setiap kelompok melaksanakan proses *finishing* karya. Selain itu, juga membagikan angket kepada siswa dan melakukan kegiatan wawancara dengan guru seni budaya dan 4 siswa kelas VIII C yang bertindak sebagai *sample*.

Penilaian dilakukan dari hasil karya 5 kelompok dan dapat diketahui persentase siswa yang menghasilkan karya dengan kategori sangat baik adalah 60%, sedangkan siswa yang menghasilkan karya dengan kategori baik adalah 40% dari jumlah keseluruhan kelompok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai kemampuan kreativitas dan pengetahuan yang baik sehingga dapat menghasilkan suatu karya *pop up infografis* motif batik Gresik yang memuaskan.

Hasil tanggapan guru Seni Budaya yakni Bapak Feriyanto, S.Pd sangat mendukung dengan adanya penelitian yang dilakukan. Kegiatan berkarya *pop up infografis* dapat memberikan motivasi lebih kepada siswa untuk belajar mengenai motif batik Gresik, dan dapat memberikan inspirasi berkarya menggunakan media baru. Sedangkan hasil tanggapan siswa kelas VIII C terhadap penelitian ini yakni siswa

sangat antusias dan bersemangat membuat *pop up infografis* motif batik Gresik, berkarya *pop up infografis* memberikan semangat baru untuk mempelajari lebih dalam mengenai ragam motif batik yang ada di daerah Gresik.

Saran

Bagi siswa sebaiknya terus mengasah kemampuan kreatif dan semangat dalam mencari inspirasi berkarya menggunakan media-media yang baru. Selain itu siswa juga sebaiknya terus meningkatkan pengetahuan mempelajari lebih banyak lagi mengenai motif-motif batik Gresik sebagai langkah generasi muda untuk melestarikan salah satu warisan budaya yang ada di Indonesia.

Bagi guru seni budaya sebaiknya memberikan dukungan dan semangat lebih kepada siswa untuk belajar di bidang seni dengan mencoba menghasilkan berbagai karya yang unik dan kreatif.

Bagi sekolah disarankan untuk memberi dukungan penuh kepada siswa yang memiliki bakat di bidang seni dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan kreatifnya di berbagai kegiatan sekolah yang berhubungan dengan seni.

Bagi peneliti agar selalu mengembangkan ide berkarya yang lebih unik, kreatif dan inovatif. Mengasah kemampuan menciptakan karya dengan memanfaatkan berbagai teknik dan media-media baru yang mudah didapat disekitar. Terkait dengan adanya kendala waktu pengerjaan karya oleh siswa yang terbatas, sebaiknya peneliti dapat memanfaatkan waktu tambahan untuk proses pengerjaan karya oleh siswa. Hal ini dapat menjadi pembelajaran dan pengalaman bagi peneliti sebagai bekal pada pembelajaran seni berikutnya.

REFERENSI

Sumber dari buku:

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ismiyanto, PC.S. 2009. *Pengembangan Model dan Simulasi Pembelajaran Seni Rupa*. Semarang. UNNES PRESS.
- Kurniadi, Edi. 1996. *Seni Kerajinan Batik*. Surakarta. Sebelas Maret University Press.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Sewan. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Departemen Perindustrian RI. Jakarta.

Sumber dari artikel jurnal:

- Raaihani, R. 2021. *Penggunaan Media Pembelajaran Infografis(Canva) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem*. Skripsi. FKIP UNPAS.
- Rengganis, Murbi.A.N., & Naqiyah. N. 2017. *Pengembangan Media Pop Up Sebagai Pengenalan Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cerme, Gresik*. Jurnal BK Unesa, Vol.07 No.013.
- Rohmah, U., & Zaini, I. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Siswa SMP Sunan Giri Gresik*. Jurnal Seni Rupa, Vol.9 No.3: 210-219.
- Widodo, Triyono & Ponimin. 2017. *Desain Produk Batik Sentra Prigen Lereng Gunung Welirang Artistik Dan Berkarakter*. Journal of Art, Design, Art Education And Culture Studies (JADECS). Vol.2 No.2: 63-73.

Sumber website:

- Montanaro, Ann. 2009. *A Concise History of Pop Up and Movable Book*.<https://www.libraries.rutgers.edu/rul/libscua/montanar/p-intro.htm>. Diakses pada tanggal 25 November 2023.
- Pemerintah Kabupaten Gresik. 2023. *Sepuluh Motif Batik Khas Gresik*. Diambil dari https://gresikkab.go.id/documents/1696597277-PemkabGresik_Inhouse%2520Magazine_AMH2023.pdf&usg=AOvVaw2ER7sb2o6wEv-UYKfGzull. Diakses pada tanggal 07 Januari 2024.